

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti di dalam penelitian ini menerapkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial dengan menggambarkan keadaan nyata. Mengumpulkan data dari subjek penelitian, pendekatan deskriptif dalam dengan pendekatan ini menciptakan kemungkinan untuk pengertian yang luas mengenai kejadian sosial dalam penggambaran pada keadaan nyata.⁴⁶

Moleong (2017) memberikan pengertian tentang penelitian kualitatif yang mana hal ini memiliki tujuan dalam pemahaman kejadian yang terjadi pada subjek penelitian, misalnya sikap, pola pikir, motivasi, dan perlakuan, dengan menyeluruh juga menggunakan deskripsi bahasa dan kalimat.⁴⁷

Creswell (2014) juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif melihat fenomena sosial atau masalah tertentu dari sudut pandang individu yang mengalaminya, menggunakan data dari lingkungan alami tanpa intervensi peneliti.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang suatu fenomena tanpa mengubah variabel, tetapi dengan memahami makna yang terkandung di dalamnya⁴⁸. Dengan menggunakan

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Riset dan Pengembangan*. (Bandung; Alfabeta), Hal. 15-30

⁴⁷ Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2021). Hal. 6-25.

⁴⁸ Purwanto dan Sutanto "Pendekatan Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif,". *Jurnal Ilmu Sosial*

metode penelitian ini, peneliti juga akan lebih mudah dalam mengeksplorasi fenomena komunikasi interpersonal yang terjadi antara penyiar dan pendengar yang menciptakan hubungan *relatable* dalam program Termuda (Musik Anak Muda) di Radio Suara Kediri FM.

Diharapkan penelitian ini akan membahas bagaimana penyiar radio membangun hubungan yang kuat dengan pendengarnya melalui komunikasi interpersonal dan menghasilkan pengalaman mendengarkan yang lebih unik dan signifikan.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, peneliti mempunyai posisi sebagai pengamat aktif (*participant observer*). Dengan melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan wawancara menyeluruh membutuhkan kehadiran peneliti, karena itu peneliti akan berperan sebagai pengumpul data langsung selama tahap wawancara mendalam dengan penyiar dan pendengar.

Kehadiran peneliti dalam wawancara mendalam ini bersifat aktif karena melakukan tanya jawab untuk menggali lebih banyak tentang bagaimana penyiar membangun komunikasi interpersonal dan bagaimana pendengar merasakan hubungan yang terbentuk.

Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati interaksi langsung antara penyiar dan pendengar melalui media sosial, panggilan telepon, atau siaran langsung di lokasi siaran, misalnya di studio Radio Suara Kediri FM.

dan Humaniora, Vol. 10, No. 2, (2021), Hal. 112-125

⁴⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Riset dan Pengembangan*. (Bandung; Alfabeta, 2021), Hal. 15-20.

Dan yang terakhir, peneliti juga mengumpulkan data sekunder , yang terdiri dari transkrip percakapan, rekaman siaran, dan aktivitas media sosial yang terkait dengan program siaran acara Termuda (Terminal Musik Anak Muda). Namun, peneliti tidak terlibat langsung dalam proses komunikasi, jadi harus mengumpulkan, menganalisis, dan mencatat data yang relevan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan kantor Radio Suara Kediri FM yang berlokasi di Jl. Kilisuci, Setono Pande, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan karena Radio Suara Kediri FM pada program Termuda (Terminal Musik Anak Muda) memfokuskan pada musik- musik terbaru (2020 sampai dengan sekarang) yang mana hal itu membuat pendengar dengan musik yang dipilih oleh penyiar membuat hubungan antar keduanya relevan dan *relatable*. Dengan penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada penyiar bagaimana membangun kedekatan dengan penyiar melalui komunikasi yang efektif.

D. Data dan Sumber Data

Dalam hal ini, data-data yang terkumpul, yang dihasilkan melalui pendekatan kualitatif, lebih deskriptif, naratif, dan interaktif. Menggambarkan pengalaman, persepsi dan pandangan penyiar juga pendengar. Dan di dalam penelitian, pemilihan data dan sumber data sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang interaksi yang terjadi antara penyiar dan pendengar. Berikut

adalah penjelasan tentang data-data yang dapat dipraktikkan di dalam penelitian kali ini.⁵⁰

1. Data Primer:

Data-data yang terkumpul dalam data primer langsung dari subjek penelitian, responden, dalam bentuk:⁵¹

a. Wawancara Mendalam

Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan penyiar dan pendengar program siaran Termuda (Terminal Musik Anak Muda) akan memberikan gambaran tentang bagaimana penyiar berkomunikasi dengan orang lain dan bagaimana hubungan yang relevan terbentuk antara mereka dan pendengar.

NO	NAMA	SEBAGAI
1	Hilman	Penyiar
2	Enida (59)	Penyiar
3	Adinda (22)	Penyiar
4	Fina (24)	Penyiar
5	Astie	Koordinasi Penyiar
6	Rere (19)	Pendengar
7	Nanda (27)	Pendengar
8	Senariyo (52)	Pendengar
9	Gunawan (45)	Pendengar

Tabel 1

⁵⁰Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 13, (2018). Hal. 84

⁵¹ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (2021), Hal. 126

Narasumber di atas dipilih sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti, seperti narasumber yang memiliki peran aktif dalam Radio Suara Kediri FM, baik pendengar yang sering request musik, menyapa penyiar atau pendengar lainnya, bisa juga pendengar yang menitipkan salam kepada seseorang.

b. Observasi Partisipatif:

Selama siaran radio, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana interaksi antara penyiar dan pendengar terjadi. Observasi ini dapat mencakup interaksi langsung, seperti pesan dan panggilan telepon, serta pengamatan penyiar tentang bagaimana mereka berinteraksi dengan pendengar melalui media sosial dan platform lainnya.

2. Data Sekunder:

Pengumpulan data yang diperoleh dari data sekunder ini adalah data yang dimiliki atau dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang mana dilakukan oleh orang lain, dapat digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi dan meningkatkan analisis.⁵²

a. Rekaman Siaran

Data ini terdiri dari transkrip atau rekaman audio siaran program Termuda (Terminal Musik Anak Muda), yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana penyiar berinteraksi dengan pendengar. Peneliti dapat melihat bagaimana penyiar

⁵²S. Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta; Rineka Cipta), Hal 127

berkomunikasi, baik dalam segmen siaran langsung maupun dalam interaksi di media sosial.

b. Dokumentasi Media Sosial

Penelitian dapat melihat bagaimana pendengar berinteraksi dengan program Termuda (Terminal Musik Anak Muda) dan penyiar di Radio Suara Kediri FM melalui platform media sosial seperti Instagram, Twitter, atau Facebook. Melihat pertanyaan, komentar, atau pesan yang dikirimkan oleh pendengar selama siaran dan bagaimana penyiar menanggapi adalah bagian dari dokumentasi melalui media sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini memiliki tujuan yakni mendapatkan data berupa informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya, dapat dikenal sebagai cara dalam pengumpulan data. Teknik ini berbeda tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan, apakah itu kuantitatif atau kualitatif. Terdapat 3 (tiga) pendekatan utama dalam teknik ini, antara lain ialah: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kaya dan komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

1. Wawancara Mendalam (*In – Depth Interview*)

Metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung kepada orang yang diwawancarai dikenal sebagai wawancara⁵³. Penyiar dan pendengar program Termuda (Terminal Musik Anak Muda),

⁵³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Riset dan Pengembangan*. (2020), Hal. 224

diwawancarai secara mendalam. Teknik wawancara mendalam dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara menyeluruh tentang pengalaman dan perspektif subjek melalui komunikasi interpersonal yang terjadi. Subjek wawancara ini adalah penyiar dan pendengar Radio Suara Kediri FM dalam program acara Termuda (Terminal Musik Anak Muda). Dalam penelitian kali ini, penulis melakukan wawancara melalui 7 narasumber yang terdiri dari 4 penyiar, 1 koordinasi penyiar, dan 4 pendengar.

2. Observasi Partisipatif

Penelitian kualitatif sering menggunakan observasi partisipatif, metode pengumpulan data di mana peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas atau lingkungan yang diteliti selain mengamatinya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku, interaksi sosial, atau budaya suatu kelompok.⁵⁴

Untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang interaksi yang terjadi selama program Termuda (Terminal Musik Anak Muda), observasi partisipatif dilakukan. Penelitian melihat jalannya siaran, interaksi antara penyiar dan pendengar, dan cara komunikasi dua arah terjadi dalam program radio. Diadakannya observasi ini adalah bertujuan untuk mengidentifikasi cara penyiar berinteraksi dengan pendengarnya, untuk mengingat kesulitan dalam komunikasi antara penyiar dan pendengar dan juga mengamati dinamika hubungan interpersonal yang diciptakan melalui siaran radio dan interaksi langsung dengan pendengar.

⁵⁴Ibid

3. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi mengacu pada proses pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Dokumentasi ini penting untuk memastikan bahwa penelitian itu jelas, akurat, dan dapat diulang.⁵⁵ Di dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi, yang mencakup materi siaran, rekaman program, dan interaksi yang tercatat melalui media sosial dan pesan yang diterima selama siaran. Detail penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a) Rekaman Program Siaran: Rekaman siaran terkini, seperti percakapan antara penyiar dan pendengar, materi siaran lainnya seperti makna musik bagus, promosi, atau pengumuman, dimasukkan dalam dokumentasi.
- b) Transkrip Percakapan: Transkrip percakapan yang dilakukan selama siaran antara penyiar dan pendengar dikumpulkan untuk dianalisis dalam konteks komunikasi interpersonal.
- c) Media Sosial: Analisis dilakukan terhadap aktivitas di platform media sosial yang digunakan oleh Radio Suara Kediri FM, seperti Instagram, Twitter, atau Facebook untuk mengetahui bagaimana pendengar berinteraksi dengan penyiar dan bagaimana penyiar membalas atau menanggapi interaksi tersebut.

⁵⁵R. Setiawan. "Dokumentasi penelitian pendidikan: Studi metode dan teknik analisis data". Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol. 2, No. 1, (2020), Hal. 45-60

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian dikenal sebagai instrumen pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti memilih wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data.⁵⁶

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai komunikasi interpersonal antara penyiar dan pendengar dalam program acara Termuda (Terminal Musik Anak Muda) di Radio Suara Kediri FM. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data sekunder yang relevan, seperti rekaman siaran radio, interaksi media sosial, dan transkrip percakapan antara penyiar dan pendengar, dikumpulkan melalui alat dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian benar, konsisten, dan dapat dipercaya dikenal sebagai pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kuantitatif, validitas dan reliabilitas instrumen digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik seperti triangulasi, pengawasan anggota, audit trail, dan peningkatan keterlibatan peneliti biasanya digunakan untuk menguji keabsahan data.⁵⁷

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Riset*. (Bandung; Alfabeta, 2020), Hal. 120-130

⁵⁷Yati Afianti. "Validitas Dan Releabilitas Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Keperawatan*

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diuji dengan beberapa teknik yang umum digunakan, seperti yang disebutkan oleh Lincoln & Guba (1985), dan diperkuat oleh berbagai sumber penelitian terbaru. Berikut adalah penjelasan yang lebih terstruktur tentang pengecekan keabsahan data yang dapat peneliti lakukan:⁵⁸

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data dan hasil penelitian dapat dipercaya dan benar. Di antara metode yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas antara lain adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Dalam penelitian, triangulasi data digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan menggabungkan berbagai sumber, metode, atau perspektif selama proses pengumpulan dan analisis data. Tujuan triangulasi adalah untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan akurat, peneliti dapat menggunakan triangulasi data, yang berarti membandingkan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk menghindari bias.⁵⁹

Indonesia. Vol. 12, No. 2, (2008), Hal. 137-139

⁵⁸Salwa, S, Melin, Afwan. S. "Komunikasi Interpersonal Media Sosial Di Era Digita: Tantangan Dan Peluang". *Jurnal Educational Research and Development*. Vol. 1, No. 3, (2025), Hal. 4

⁵⁹Prasetyo dan Widodo. "Penerapan Triangulasi Peneliti dalam Studi Kualitatif: Studi Kasus di Lembaga Pendidikan",. *Jurnal Metodologi Penelitian*, Vol. 9, No. 2, (2021), Hal. 88-102

Ada beberapa jenis triangulasi data yang dapat dilakukan oleh peneliti, antara lain adalah sebagai berikut: ⁶⁰

1) Triangulasi Sumber

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak bergantung pada satu sumber, sehingga meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian. Metode ini bermanfaat untuk memberikan perspektif yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti dan menghindari bias dari satu narasumber atau dokumen.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode penelitian yang menggunakan lebih dari satu teknik atau metode pengumpulan data untuk memverifikasi dan meningkatkan validitas hasil. Peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang dihasilkan lebih objektif, akurat, dan dapat dipercaya dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai teknik. Dalam penelitian kualitatif, metode ini sering digunakan untuk mengurangi kemungkinan bias yang mungkin terjadi jika hanya menggunakan satu metode pengumpulan data.

⁶⁰ Resti Cantika. “Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Sumber Informasi Alternatif: Studi Kasus Mahasiswa UIN Suska Riau”. Skripsi Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2025), Hal. 23

2. Transferabilitas (*Transferability*) .

Bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan di tempat lain disebut transferabilitas. Dengan menggunakan metode Deskripsi Mendalam (*Thick Description*) yang menjelaskan data secara menyeluruh, termasuk konteks penelitian, karakteristik peserta, dan kondisi penelitian dapat membantu peneliti dalam memastikan transferabilitas.⁶¹

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Konsep konsistensi data dalam berbagai kondisi dari waktu ke waktu disebut *dependabilitas*. Metode untuk menjamin dependabilitas, sehingga penelitian dapat dilacak dan diuji ulang, Audit Trail merekam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan proses analisis adalah metode yang dapat dilakukan oleh peneliti.⁶²

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data, bukan subjektivitas atau bias peneliti. Metode yang digunakan adalah seluruh dokumen penelitian disimpan untuk diperiksa kembali oleh pihak lain.⁶³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif kualitatif adalah proses pengolahan dan interpretasi data yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara, observasi, atau sumber lain dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan

⁶¹P. W, Luthfiyani, dan S. Murhayati. “Strategi untuk Memverifikasi Validitas Data dalam Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3, (2024), Hal. 45315–45328.

⁶²A. A. Mekarisce. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2023)

⁶³ Ibid

sistematis tentang fenomena yang diteliti. Model interaktif ciptaan Miles dan Huberman (2020), yang terdiri dari tiga tahap utama, adalah salah satu model yang paling sering digunakan dalam analisis deskriptif kualitatif.⁶⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), reduksi data adalah tahap pertama dalam analisis data kualitatif. Ini adalah proses untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi lebih terstruktur dan bermakna. Tujuan dari reduksi data adalah mengumpulkan informasi yang terkait dengan subjek penelitian, mengidentifikasi pola atau tema utama dari hasil penelitian, menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis, dan membantu peneliti membuat interpretasi yang lebih akurat.⁶⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam model analisis data kualitatif yang diciptakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), tahap kedua adalah penyajian data. Pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan terstruktur membantu memahami pola dan hubungan antar data. Membantu membuat kesimpulan dan membuat keputusan.⁶⁶

⁶⁴Kanjeng Mariyadi. *Analisis Data Kualitatif Model Miles Danhuberman (Sebuah Rangkuman Buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman.* (2019)

⁶⁵ Ibid

⁶⁶ Ibid

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verification*)

Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Di sini, peneliti menginterpretasikan data yang telah direduksi dan disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan dari adanya penarikan kesimpulan adalah mengartikulasikan data yang telah dianalisis, menjelaskan pola hubungan dan hasil penelitian dari masalah atau tujuan penelitian, dan membuat saran atau implikasi berdasarkan hasilnya.⁶⁷



Gambar 2

Bagan Analisis Miles dan Huberman

⁶⁷ Ibid